

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis, yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Syaodih dalam Somelok, 2011:58). Metode deskriptif berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan apa adanya (Best dalam Syamsuddin, 2007). Metode ini paling cocok untuk penelitian sastra karena karya sastra baik karya sastra tradisional maupun modern adalah dunia kata dan simbol yang penuh makna. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Sekaitan dengan hal tersebut, pendeskripsian data dilakukan dengan cara menunjukkan fakta-fakta yang berhubungan dengan struktur, konteks, dan fungsi *kakawihan kaulinan barudak lembur*. Kemudian, peneliti pun melakukan studi kepustakaan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, khususnya untuk mengetahui latar budaya dan hal-hal yang berhubungan dengan *kakawihan kaulinan barudak lembur*.

Dalam pengumpulan data yang menggunakan metode deskriptif-analisis ini terdapat kegiatan menganalisis struktur teks, konteks pertunjukan, dan fungsi

Laksmi Nur Afiati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan 50 Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur Pada Masyarakat Sunda Serta Mode* ariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang terdapat dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur*. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data, diawali dengan kelompok data yang akan dicari, yang diturunkan dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni sebagai berikut.

1) Struktur Pembangun *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur*

Data tersebut diperoleh dengan menentukan formula sintaksis, formula bunyi, formula irama, dan majas yang terdapat dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur*. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut.

- a. Analisis formula sintaksis, dilakukan dengan memeriksa kalimat tiap baris berdasarkan fungsi, kategori, dan peran.
- b. Analisis formula bunyi, dilakukan dengan memeriksa tiap kata pembangun lirik lagu *kakawihan kaulinan barudak lembur* melalui purwakanti (persajakan) yang berdasarkan bunyi suara, yakni *adusari* (*assonance*) dan *aduraras* (*consonance*); purwakanti berdasarkan letak tempatnya dalam bait-bait syair/puisi, yakni purwakanti *rantayan* dan purwakanti *runtuyan*; purwakanti berdasarkan persamaan bunyi kata, yakni anaphora (sajak awal), sajak tengah, dan epiphora (sajak akhir).
- c. Analisis formula irama, dilakukan dengan memeriksa pola irama penuturannya.
- d. Analisis majas, dilakukan dengan memeriksa kata/kalimat pada tiap baris yang mengandung bahasa kias.

2) Konteks Pertunjukan *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur*

Data mengenai konteks pertunjukan yang terkandung pada *kakawihan kaulinan barudak lembur* diperoleh melalui wawancara dengan penyaji yaitu masyarakat Lembur Balananjeur, Kecamatan Pageur Ageung, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, yang masih mengetahui dan masih menuturkan *kakawihan kaulinan barudak lembur*, serta orang-orang yang paham terhadap *kakawihan kaulinan barudak lembur*, salah satunya budayawan Sunda. Pertanyaan yang diberikan mengenai situasi, penyaji, dan waktu lagu-lagu ini dituturkan.

3) Fungsi *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* sebagai Nyanyian Rakyat

Data mengenai fungsi yang terkandung pada *kakawihan kaulinan barudak lembur* diperoleh melalui studi pustaka dan wawancara dengan penyaji yaitu masyarakat Lembur Balananjeur, Kecamatan Pageur Ageung, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, yang masih mengetahui dan masih menuturkan *kakawihan kaulinan barudak lembur*, serta orang-orang yang paham terhadap *kakawihan kaulinan barudak lembur*, salah satunya budayawan Sunda.

4) Penerapan Hasil Penelitian *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* ke dalam Bahan Ajar pada Pembelajaran Muatan Lokal sebagai Model Pelestarian

Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra muatan lokal bahasa Sunda. Penerapan hasil penelitian ke dalam pembelajaran sastra muatan lokal bahasa Sunda yakni sebagai berikut.

- a. Menyederhanakan atau menyarikan lirik lagu *kakawihan kaulinan barudak lembur* hasil penelitian, agar menjadi bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum.

- b. Mengidentifikasi hasil penelitian yang telah disederhanakan, dan mempertimbangkannya manakah yang dapat dijadikan bahan ajar.
- c. Hasil penelitian yang dijadikan pertimbangan dalam bahan ajar dapat memudahkan pemahaman siswa akan bahan tersebut.
- d. Melakukan penyusunan bahan ajar yang telah terpilih secara sistematis sehingga memudahkan dalam penyusunan model pembelajaran.
- e. Mencari informasi dari guru pengajar bahasa Indonesia dan guru pengajar bahasa Sunda sebagai informan, berkenaan dengan pembelajaran sastra.
- f. Menetapkan model pembelajaran untuk bahan ajar *kakawihan kaulinan barudak lembur*.

3.2 Data dan Sumber Penelitian

3.2.1 Data Penelitian

Data dalam penelitian adalah teks *kakawihan kaulinan barudak lembur*, yaitu *Ucang Anggè, Tuk-tuk Brung, Sur-ser, Pakalèng-kalèng Agung, Kalongcing, Pacici-cici Putri, Pèrèpèt Jengkol, Paciwit-ciwit Lutung, Ambil-ambilan, dan Oray-orayan*. Tidak hanya teks *kakawihan kaulinan barudak lembur* yang dianalisis, tetapi juga gerakan dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur*.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang peneliti dapatkan mengenai unsur-unsur intrinsik dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur* pada masyarakat Sunda yang berada di

Lembur Balananjeur, Kecamatan Pageur Ageung, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, serta model pelestariannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Data	Diperoleh dengan teknik	Sumber Data
1. <i>Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur</i>	Studi Pustaka	1. Sunaryo, Ayo. 2009. "Internalisasi Nilai-nilai Tradisi pada Penciptaan Tari Anak Berbasis Budaya Lokal" <i>Jurnal Ilmiah</i> . Bandung: UPI. 2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. <i>Pengukuhan Nilai-Nilai Budaya Melalui Lagu-Lagu Permainan Rakyat (Pada Masyarakat Sunda)</i> . Jakarta: Depdikbud, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. 3. Danasmita, Ma'mur. 2001. <i>Wacana Bahasa dan Sastra Sunda Lama</i> . Bandung: STSI Press. 4. Soepandi, Atik dan Oyon Sofyan Umsari. 1984. <i>Kakawihan Barudak Nyanyian Anak-anak Sunda</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara. 5. Sukirman, Dharmamulya dkk. 2008. <i>Permainan Tradisional Jawa</i> . Yogyakarta: Kepel Press. 6. Warnaen, Suwarsih dkk. 1987. <i>Pandangan Hidup Orang Sunda</i>

		<p><i>seperti Tercermin dalam Tradisi Lisan dan Sastra Sunda.</i> Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sunda.</p> <p>7. Taum, Yoseph Yapi. 2011. <i>Studi Sastra Lisan.</i> Yogyakarta: Lamalera.</p>
	Wawancara	<p>Informan Penelitian</p> <p>1. Penyaji yaitu masyarakat Lembur Balananjeur, Kecamatan Pageur Ageung, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, yang masih mengetahui dan masih menuturkan <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i>. Adapun para penyaji adalah Bapak Nana Munajat, Bapak Uun Hunara, dan Ibu Ninin Kurnia Halimah. Selain itu, pelaku <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> adalah Widia, Salsabila, dan Sofwan Ahmad.</p> <p>2. Orang-orang yang paham terhadap <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i>, salah satunya budayawan Sunda, yakni Bapak Iyus Rusliana dan Bapak Taufik Faturrohman.</p>
2. Model Pelestarian <i>Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur</i>	Wawancara	<p>Informan Penelitian</p> <p>Guru sebagai salah satu narasumber yang memahami akan implementasi <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> dalam proses pembelajaran, yakni:</p> <p>1. Ibu Ninin Kurnia Halimah, guru kelas 1 SDN. Pagerageung 2, Kab. Tasikmalaya.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Ibu Yuyun Yuniar, guru muatan lokal bahasa Sunda di SD Terpadu Krida Nusantara, Bandung. 3. Ibu Neneng, guru muatan lokal bahasa Sunda di SDN. Cijagra 2 Kota Bandung. 4. Ibu Tresna Wijaya, guru produktif/seni tari di SMKN. 10 Kota Bandung. 5. Bapak Benny Lasmawan, guru Seni Budaya Keterampilan (SBK) di SDN. Cijagra 2 Kota Bandung
--	--	---

Adapun sumber data yang berkenaan dengan studi pustaka menunjukkan bahwasanya penelitian yang dilakukan bukanlah yang pertama karena ada penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas *kakawihan barudak lembur* pada masyarakat Sunda.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri karena peneliti memegang peranan penting sebagai pengamat penuh. Moleong (2000:19) mengemukakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, maksudnya peneliti berperan sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Adapun pengumpulan data penelitian ini, yaitu dengan cara mendeskripsikan struktur pembangun teks *kakawihan kaulinan barudak lembur*, menganalisis konteks pertunjukan, dan menganalisis fungsi yang terkandung pada teks *kakawihan kaulinan barudak lembur*. Instrumen yang digunakan untuk

Laksmi Nur Afiati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menganalisis struktur pembangun teks *kakawihan* adalah peneliti sendiri, sedangkan untuk menganalisis konteks pertunjukan, dan fungsi, yakni peneliti sendiri dibantu oleh pihak lain (informan) yang diperoleh melalui wawancara. Berikut ini merupakan instrumen pengumpul data yang diturunkan dari perumusan masalah penelitian.

3.3.1 Instrumen untuk Memperoleh Data Berupa Struktur Pembangun Lirik

Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur pada Masyarakat Sunda

Tabel 3.2

No.	Langkah-langkah Menganalisis Lirik <i>Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur</i> Melalui Kajian Struktural
1	<p>Menganalisis teks <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> melalui formula sintaksis.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung jumlah suku kata tiap baris pada teks <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i>. b. Menganalisis kalimat tiap baris pada teks <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> melalui analisis sintaksis, yang terdiri atas analisis fungsi, kategori, dan peran pada kalimat tiap baris teks tersebut.
2	<p>Menganalisis teks <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> melalui formula bunyi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisis bunyi huruf vokal pada kata yang berurutan dalam kalimat tiap baris pada teks <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i>, tanpa disertai ulangan bunyi konsonan. Kemudian berilah keterangan bahwa baris tersebut didominasi oleh bunyi <i>asonansi</i>. b. Menganalisis bunyi huruf konsonan pada kata yang berurutan dalam kalimat tiap baris pada teks <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i>, tanpa disertai ulangan bunyi vokal. Kemudian berilah keterangan bahwa baris tersebut didominasi oleh bunyi <i>konsonansi</i>.

Laksmi Nur Afiati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	c. Menganalisis pengulangan kata atau suku kata pada kalimat tiap baris melalui analisis <i>purwakanti runtuyan</i> dengan jenis <i>bangbalikan pungkas puhu</i> .
3	Menganalisis teks <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> melalui formula irama. a. Menganalisis teks melalui pola irama penuturannya. Pada bagian mana saja, irama dominan, ditekan, diturunkan, atau dinaikkan.
4	Menganalisis majas pada kalimat tiap baris dalam teks <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> .

3.3.2 Instrumen untuk Memperoleh Data Berupa Konteks Pertunjukan, dan Fungsi yang Terdapat dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* pada Masyarakat Sunda, serta Model Pelestariannya

Data yang berupa konteks pertunjukan, proses penciptaan, dan fungsi *kakawihan kaulinan barudak lembur* diperoleh dengan cara sebagai berikut.

1) Alat Perekam Suara (*Tape Recorder*)

Tape recorder digunakan untuk merekam nyanyian yang dilantunkan oleh para pelaku pada saat pertunjukan *kakawihan kaulinan barudak lembur* berlangsung, serta digunakan pula untuk merekam pembicaraan pada saat peneliti mewawancarai para informan.

2) Kamera atau Alat Perekam Gambar (*Handycam*)

Kamera atau *Handycam* diperlukan untuk merekam dan mendapatkan foto atau gambar pada saat pertunjukan *kakawihan kaulinan barudak lembur* berlangsung.

Laksmi Nur Afiati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang konteks pertunjukan, dan fungsi yang terkandung dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur* pada masyarakat Sunda, serta model pelestariannya. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara serta pedoman wawancara yang berkenaan dengan unsur-unsur intrinsik dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur*, serta model pelestariannya bagi penyaji (masyarakat Lembur Balananjeur, Kecamatan Pageur Ageung, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, yang masih mengetahui dan masih menuturkan *kakawihan kaulinan barudak lembur* dan orang-orang yang paham terhadap *kakawihan kaulinan barudak lembur*, yakni penggiat seni dan sastra, serta budayawan), serta pedoman wawancara bagi guru berkenaan dengan model pelestarian *kakawihan kaulinan barudak lembur* dalam penerapannya di sekolah.

Tabel 3.3

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana konteks pertunjukan <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> pada masyarakat Sunda yang berada di Lembur Balananjeur, Kecamatan Pageur Ageung, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya?	Menjelaskan konteks pertunjukan yang terkandung dalam <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> . Konteks pertunjukan berkaitan dengan situasi, penyaji, dan waktu lagu-lagu ini dituturkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Tbu/Saudara mempunyai pengalaman bermain permainan tradisional masyarakat Sunda atau lebih dikenal dengan <i>kaulinan barudak lembur</i>? Jelaskan! 2. <i>Kaulinan barudak lembur</i> pada masyarakat Sunda terbagi menjadi tiga, yakni <i>kaulinan</i> dengan menggunakan alat (pakakas), <i>kaulinan</i> dengan menggunakan kakawihan, dan <i>kaulinan</i> dengan

Laksmita Nur Afiati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			<p>menggunakan <i>kakawihan</i> disertai gerakan.</p> <p><i>Kakawihan</i> apa sajakah yang dijadikan pengiring dalam <i>kaulinan barudak lembur</i> yang Bapak/Ibu/Saudara ketahui?</p> <p>3. Usia berapa saja yang dianggap bisa menjadi pelaku dalam <i>kaulinan barudak lembur</i>?</p> <p>4. Pada waktu kapan <i>kakawihan barudak lembur</i> ini dilantunkan?</p> <p>5. Bagaimana latar/tempat yang digunakan oleh anak-anak dalam <i>kaulinan barudak lembur</i>?</p> <p>6. Bagaimana <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> ini dilantunkan? Jelaskan pula gerakan yang terdapat pada <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i>?</p> <p>7. Apakah <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> dapat dipakai selain untuk permainan?</p> <p>8. Makna dari setiap <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> berupa apa saja? Apakah mengandung nasihat atau yang lainnya? Sebutkan dan jelaskan!</p>
2	<p>Apa fungsi <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> pada masyarakat Sunda yang berada di Lembur Balanajeur,</p>	<p>Menjelaskan fungsi <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> bagi perkembangan anak-anak sebagai pelaku permainan tradisional.</p>	<p>1. Apakah <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> memiliki fungsi bagi perkembangan anak-anak sebagai pelaku permainan tradisional?</p>

Laksmi Nur Afiati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Kecamatan Pageur Ageung, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya?		2. Sebutkan fungsi apa saja yang terdapat dalam <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> ?
3	Bagaimana model pelestarian nilai budaya yang terkandung dalam <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> pada masyarakat Sunda?	Memilih salah satu model pelestarian yang cocok untuk unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> pada masyarakat Sunda dalam penerapannya di masyarakat dan sekolah.	<p>1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana keberadaan <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> pada saat ini?</p> <p>2. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah diperlukan sebuah pelestarian akan keberlangsungan <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i>?</p> <p>3. Siapa saja yang paling bertanggung jawab dalam melestarikan nyanyian tersebut?</p> <p>4. Apakah ada model pewarisan tertentu yang diajarkan bagi generasi penerus khususnya generasi muda?</p> <p>5. Apakah ada kebijakan dari pemerintah setempat untuk melestarikan <i>kakawihan kaulinan barudak lembur</i> pada masyarakat Sunda?</p> <p>6. Apa saja bentuk atau model pelestarian yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempertahankan nyanyian tersebut?</p> <p>7. Seberapa besar peran pemerintah dalam melestarikan nyanyian ini? Dan bagaimana hasilnya?</p>

Laksmi Nur Afiati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

PEDOMAN WAWANCARA

- Untuk Penyaji *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur*
- Untuk Penggiat Seni dan Sastra, serta Budayawan

Identitas Informan

- 1) Nama lengkap :
- 2) Umur :
- 3) Jenis kelamin :
- 4) Pendidikan terakhir :
- 5) Pekerjaan :

Pertanyaan

- 1) Apakah Bapak/Ibu/Saudara mempunyai pengalaman bermain permainan tradisional masyarakat Sunda atau lebih dikenal dengan *kaulinan barudak lembur*? Jelaskan!
- 2) *Kaulinan barudak lembur* pada masyarakat Sunda terbagi menjadi tiga, yakni *kaulinan* dengan menggunakan alat (*pakakas*), *kaulinan* dengan menggunakan *kakawihan*, dan *kaulinan* dengan menggunakan *kakawihan* disertai gerakan. *Kakawihan* apa sajakah yang dijadikan pengiring dalam *kaulinan barudak lembur* yang Bapak/Ibu/Saudara ketahui?
- 3) Usia berapa saja yang dianggap bisa menjadi pelaku dalam *kaulinan barudak lembur*?
- 4) Pada waktu kapan *kakawihan barudak lembur* ini dilantunkan?
- 5) Bagaimana latar/tempat yang digunakan oleh anak-anak dalam *kaulinan barudak lembur*?
- 6) Bagaimana *kakawihan kaulinan barudak lembur* ini dilantunkan? Jelaskan pula gerakan yang terdapat pada *kakawihan kaulinan barudak lembur*?
- 7) Apa yang melatarbelakangi *kakawihan kaulinan barudak lembur* tercipta dan berkembang dalam suatu masyarakat?

Laksmi Nur Afati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 8) Apakah ada seseorang yang menciptakan *kakawihan kaulinan barudak lembur*? Jelaskan!
- 9) Apakah dalam proses penciptaan dapat menyebabkan varian dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur*? Jelaskan!
- 10) Apakah *kakawihan kaulinan barudak lembur* memiliki fungsi bagi perkembangan anak-anak sebagai pelaku permainan tradisional? Ada/Tidak? Sebutkan fungsi apa saja yang terdapat dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur*?
- 11) Menurut Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana keberadaan *kakawihan kaulinan barudak lembur* pada saat ini?
- 12) Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah diperlukan sebuah pelestarian akan keberlangsungan *kakawihan kaulinan barudak lembur*?
- 13) Siapa saja yang paling bertanggung jawab dalam melestarikan nyanyian tersebut?
- 14) Apa saja bentuk atau model pelestarian yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempertahankan nyanyian tersebut?
- 15) Seberapa besar peran pemerintah dalam melestarikan nyanyian ini? Dan bagaimana hasilnya?

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Guru)

Identitas Informan

- 1) Nama lengkap :
- 2) Umur :
- 3) Jenis kelamin :
- 4) Pendidikan :
- 5) Alamat :

Pertanyaan

- 1) Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang *kakawihan kaulinan barudak lembur* pada masyarakat Sunda?

Laksmi Nur Afati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Dapatkah *kakawihan kaulinan barudak lembur* ini dijadikan bahan alternatif pembelajaran di sekolah?
- 3) Apakah dalam kurikulum sekarang terdapat materi *kakawihan kaulinan barudak lembur* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia atau sastra daerah dalam pembelajaran mulok?
- 4) Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keberadaan *kakawihan kaulinan barudak lembur* pada saat ini?
- 5) Menurut Bapak/Ibu, apakah diperlukan sebuah pelestarian akan keberlangsungan *kakawihan kaulinan barudak lembur*?
- 6) Menurut Bapak/Ibu, model pelestarian manakah yang cocok untuk melestarikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur*?
 - a. Model pembelajaran dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam *kakawihan kaulinan barudak lembur* pada masyarakat Sunda di sekolah.
 - b. Model dokumentasi dalam bentuk buku.
 - c. Model pelestarian melalui pementasan rutin
- 7) Apa alasan Bapak/Ibu memilih salah satu model pelestarian *kakawihan kaulinan barudak lembur* yang berada di atas? Jelaskan!

4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dan perlu dalam mendukung penelitian tersebut.

3.4 Teknik Analisis Data

Surakhmad dalam Sudarmono (2009:53) mengemukakan bahwa penelitian menggunakan metode deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi terhadap data tersebut. Oleh sebab itu,

Laksmi Nur Afiati, 2012

Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan Fungsi Dalam *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

analisis dilakukan terhadap struktur, proses penciptaan, konteks pertunjukan, dan fungsi *kakawihan kaulinan barudak lembur*, serta model pembelajaran yang disusun penulis, dan data wawancara, yang selanjutnya diinterpretasikan.

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan aspek-aspek struktur, konteks pertunjukan, dan fungsi *kakawihan kaulinan barudak lembur*.
- 2) Mendeskripsikan struktur, konteks pertunjukan, dan fungsi *kakawihan kaulinan barudak lembur*.
- 3) Mengelompokkan data tersebut berdasarkan ke dalam kategori struktur, konteks pertunjukan, dan fungsi *kakawihan kaulinan barudak lembur*.
- 4) Menetapkan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan berdasarkan data yang telah dikategorikan.
- 5) Menginterpretasikan data sesuai dengan teori yang digunakan.
- 6) Menyusun perencanaan model pelestarian *kakawihan kaulinan barudak lembur*.
- 7) Menganalisis model pembelajaran yang dibuat.
- 8) Menarik kesimpulan.
- 9) Membuat laporan.